

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pasar Jember Kudus

Pasar Jember merupakan salah satu sarana dan prasarana perdagangan yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Kudus yang bertujuan sebagai bentuk proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen maupun sebagai suatu wadah bagi masyarakat setempat terkait dengan pelayanan di bidang pasar. Pasar Jember berlokasi di Jalan Kudus Jepara di Desa Purwosari Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.¹

Dalam sejarahnya Pasar Jember dulunya disebut dengan Kudus Tua yang berada di daerah Menara Kudus. Pasar Jember berdiri pada tahun 1971, yang awal mulanya dilatar belakangi atas sifat prihatin yang dialami oleh pemerintah daerah dalam mengatur serta menertibkan suatu tempat untuk transaksi jual beli yang setiap hari semakin banyak penjual yang menawarkan barang dagangannya. Dengan adanya hal tersebut dibentuklah wadah suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk memperdagangkan barang dagangan yang pada saat ini dinamakan dengan pasar.

Seiring berjalannya waktu, pasar yang terletak di desa Purwosari kecamatan Kota kabupaten Kudus dikasih sebutan Jember karena terdapat beberapa alasan bahwa Jember dijadikan suatu nama dalam pasar tersebut, yaitu dikarenakan adanya cerita atau asal-usul Jember di masa hidup Sunan Kudus.²

2. Visi dan Misi Pasar Jember Kudus

Visi dan misi sangat dibutuhkan suatu perusahaan maupun organisasi agar tujuan yang ingin dicapai dapat

¹ <https://goo.gl/maps/CZ7CQzSRdPpg39Wv9>, diakses pada tanggal 6 April 2023

² Rusbiyanto, Anggota Restribusi Pasar Jember Kudus, Wawancara di Kantor Pasar Jember Kudus, pada tanggal 13 Februari 2023, pukul 11.40 WIB.

terpenuhi, berikut merupakan visi dan misi dari Pasar Jember Kudus :

1) VISI

“ Terwujudnya usaha perdagangan yang sejahtera, maju dan berdaya saing di pasar global”

2) MISI

- a. Tercapainya perluasan daerah dan negara tujuan pangsa pasar ekspor produk kabupaten Kudus
- b. Meningkatkan fasilitas usaha perdagangan dengan prioritas utama adalah pedagang skala mikro, kecil dan menengah
- c. Mewujudkan pelayanan pasar tradisional yang nyaman, bersih dan tertib
- d. Mewujudkan pedagang kaki lima dan asongan yang rapi, bersih dan tertib
- e. Meningkatkan pengawasan aktivitas perdagangan dalam daerah.

3. Susunan Kepengurusan Pasar Jember Kudus Tahun 2023

Dalam sebuah perusahaan maupun organisasi tentunya memiliki fungsi agar setiap individu memiliki tanggung jawab atas tugas yang diemban, maka hal tersebut dibutuhkanlah susunan kepengurusan atau struktur organisasi, berikut merupakan susunan kepengurusan pasar Jember Kudus tahun 2023:³

Koordinator : Bpk. Sulbi

Administrasi : Ibu Eri Maria

Pemungut / retribusi : 1). Bpk. Rusbiyanto
2). Bpk. Junaidi
3). Bpk. Arif Subakri

Petugas Keamanan : terdiri dari 2 PNS, dan 3 pegawai kontrak

Petugas Kebersihan : 1). Bpk. Supriyanto
2). Bpk. Tohari

³ Sulbi, Kepala Pasar Jember Kudus, Wawancara di Kantor Pasar Jember Kudus, pada tanggal 13 Februari 2023, pukul 11.40 WIB.

3). Bpk. Pujiono.

B. Data Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini memiliki jumlah responden atau sampel sebanyak 31 pedagang generasi milenial. Untuk kriteria responden meliputi :

a. Jenis Kelamin

Data responden yang didapat dari jenis kelamin dibagi ke dalam dua golongan yakni laki-laki dan perempuan. Tabel dibawah ini akan menjelaskan besar frekuensi dan presentase dari penelitian yang telah dilakukan.

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki - laki	9	29%
Perempuan	22	71%
Total	31	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui hasil kuesioner di Pasar Jember Kudus, responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 9 orang, serta presentase 29%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 22 orang serta presentase yang didapat yaitu 71%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pedagang milenial yang membayar zakat perdagangan adalah berjenis kelamin perempuan.

b. Usia

Dibawah ini merupakan hasil dari pengumpulan data 31 responden Pasar Jember Kudus berdasarkan usia yang masuk ke dalam generasi milenial:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persen
23-27 Tahun	2	6,5%
28-32 Tahun	3	9,7%

33-37 Tahun	4	12,9%
38-43 Tahun	22	71%
Total	31	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Sesuai dari tabel 4.2 diatas responden yang paling banyak membayar zakat perdagangan yakni usia 38-43 tahun yaitu sebanyak 22 pedagang atau sama dengan 71%, sedangkan pada usia 33-37 tahun berjumlah 4 orang atau 12,9%, serta responden yang berusia 28-32 berjumlah 3 orang atau 9,7%, dan usia 23-27 tahun berjumlah 2 orang atau 6,5%. Dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia 38-43 tahun, lebih dominan dalam membayar zakat perdagangan.

c. Pendidikan

Dalam penelitian ini pengelompokan responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persen
SD	1	3,2%
SMP/MTS	15	48,4%
SMA/SMK	12	38,7%
Perguruan Tinggi	3	9,7%
Total	31	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Pada tabel 4.3 diatas responden dengan tingkat pendidikan SD berjumlah 1 orang atau 3,2%, pendidikan SMP/MTS 15 orang atau 48,4%, pendidikan SMA/SMK 12 orang atau 38,7%, dan pendidikan Perguruan Tinggi berjumlah 3 orang atau 9,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan responden antara SD, SMP/MTS, SMA/SMK, dan Perguruan Tinggi yang paling mendominasi adalah SMP/MTS.

d. Jenis Barang Dagangan

Sesuai dengan data yang diperoleh, pengelompokkan responden berdasarkan jenis barang dagangan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Berdasarkan Jenis Barang Dagangan

Jenis Dagangan	Frekuensi	Persen
Plastik	1	3,2%
Sandal	1	3,2%
Mracang/Kelontong	4	12,9%
Grabatan/Sembako	17	54,8%
Gerabah/Peralatan Rumah	1	3,2%
Konfeksi	2	6,5%
Onderdil Motor	5	16,1%
Total	31	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2023

Tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa responden dengan jenis dagangannya Plastik berjumlah 1 orang atau 3,2%, Sandal 1 orang atau 3,2%, jenis dagangan Mracang/Kelontong 4 orang atau 12,9%, Grabatan/Sembako 17 orang atau 54,8%. Gerabah/Peralatan Rumah 1 orang atau 3,2%, Konfeksi 2 orang atau 6,5%, dan Onderdil Motor 5 orang atau 16,1%. Artinya pedagang dengan jenis dagangan Grabatan/Sembako paling dominan dalam membayar zakat dagang.

e. Pendapatan rata-rata per-tahun

Berdasarkan pendapatan rata-rata per-tahun yang diperoleh pedagang, maka dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu :

Tabel 4.5
Deskripsi Berdasarkan Pendapatan rata-rata per-tahun Zakat

Pendapatan-pertahun	Frekuensi	Persen
Rp. 90.720.000 - 95.000.000	14	45,2%
Rp. 95.100.000 - 108.000.000	17	54,8%

Total	31	100%
-------	----	------

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendapatan rata-rata per-tahun dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu dengan hasil sebagai berikut: responden yang memiliki pendapatan rata-rata per-tahun 90.720.0000-95.000.000 berjumlah 14 orang atau 45,2%, dan pendapatan rata-rata per-tahun 95.100.000-108.000.000 berjumlah 17 orang atau 54,8%. Pendapatan tersebut berasal dari pendapatan bersih yang diperoleh pedagang dalam satu tahun yakni dimulai pendapatan terendah dalam satu tahun yang dimiliki pedagang sampai dengan pendapatan tertinggi. Pendapatan terendah yang dimiliki pedagang dalam penelitian ini sebesar Rp. 90.720.000, hasil tersebut merupakan pendapatan bersih pedagang yang sudah dikurangi atas beban, hutang, yang nantinya wajib mengeluarkan zakat dalam satu tahun sejumlah Rp. 2.268.000. Sedangkan pendapatan tertinggi pedagang diperoleh angka sebesar Rp. 108.000.000, zakat yang dibayarkan yaitu sebesar Rp. 2.700.000. Dengan begitu dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sudah termasuk muzzaki yakni jika seseorang telah mencapai nishab zakat yaitu jika harga emas $1.064.000 \times 85 = 90.440.000$. Jadi muzzaki dalam penelitian ini berjumlah 31 orang.

f. Tempat Pengumpulan Zakat

Pengelompokkan responden berdasarkan tempat pengumpulan zakat dapat dibagi menjadi 4 bagian, yaitu :

Tabel 4.6
Deskripsi Berdasarkan Tempat Pengumpulan Zakat

Tempat Pengumpulan Zakat	Frekuensi	Persen
Mustahik	17	54,8%
Masjid	9	29%
Organisasi	2	6,5%
Yayasan	3	9,7%
Total	31	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Tabel 4.6 diatas menjelaskan bahwa responden yang mengumpulkan zakat kepada mustahik berjumlah 17 orang atau 54,8%, masjid 9 orang atau 29%, organisasi 2 orang atau 6,5%, dan yayasan berjumlah 3 orang atau 9,7%. Artinya para pedagang lebih dominan membayarkan zakatnya langsung kepada mustahik.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pencapaian dari tiap-tiap responden tentang minat membayar zakat perdagangan ditinjau dari pengetahuan, motivasi spiritual, dan tingkat pendapatan di pasar Jember Kudus bagi generasi milenial, yakni :

Tabel 4.7
Hasil Respon Responden

Variabel	Item	STS	%	TS	%	RG	%	S	%	SS	%
X1	1	0	0	0	0	6	19,4	20	64,5	5	16,1
	2	0	0	0	0	7	22,6	20	64,5	4	12,9
	3	0	0	1	3,2	6	19,4	21	67,7	3	9,7
	4	0	0	7	22,6	19	61,3	5	16,1	0	0
X2	1	0	0	0	0	8	25,8	19	61,3	4	12,9
	2	0	0	0	0	0	0	16	51,6	15	48,4
	3	0	0	0	0	0	0	18	58,1	13	41,9
X3	1	0	0	0	0	10	32,3	17	54,8	4	12,9
	2	0	0	0	0	3	9,7	14	45,2	14	45,2
	3	0	0	0	0	9	29,0	10	32,3	12	38,7
Y	1	0	0	0	0	4	12,9	23	74,2	4	12,9
	2	0	0	0	0	0	0	22	71,0	9	29,0
	3	0	0	0	0	0	0	18	58,1	13	41,9
	4	0	0	0	0	2	6,5	15	48,4	14	45,2

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat tentang bagaimana respon responden pada instrument penelitian ini. Maka dapat dilihat penjelasan dari uraian berikut :

- a. Pengetahuan (X1)

Distribusi frekuensi jawaban responden untuk pertanyaan variabel pengetahuan dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Item 1, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 0, Ragu-Ragu 19,4%, Setuju 64,5%, dan Sangat Setuju 16,1%.
 - 2) Item 2, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 0, Ragu-Ragu 22,6%, Setuju 64,5%, dan Sangat Setuju 12,9%.
 - 3) Item 3, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 3,2%, Ragu-Ragu 19,4%, Setuju 67,7%, dan Sangat Setuju 9,7%.
 - 4) Item 4, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 22,6%, Ragu-Ragu 61,3%, Setuju 16,1%, dan Sangat Setuju 0
- b. Motivasi Spiritual (X2)
- 1) Item 1, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 0, Ragu-Ragu 25,8%, Setuju 61,3%, dan Sangat Setuju 12,9%.
 - 2) Item 2, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 0, Ragu-Ragu 0, Setuju 51,6%, Sangat Setuju 48,4%.
 - 3) Item 3, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 0, Ragu-Ragu 0, Setuju 58,1%, dan Sangat Setuju 41,9%.
- c. Tingkat Pendapatan (X3)
- 1) Item 1, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 0, Ragu-Ragu 32,3%, Setuju 54,8%, dan Sangat Setuju 12,9%.
 - 2) Item 2, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 0, Ragu-Ragu 9,7%, Setuju 45,2%, dan Sangat Setuju 45,2%.
 - 3) Item 3, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 0, Ragu-Ragu 29,0%, Setuju 32,3%, dan Sangat Setuju 38,7%.
- d. Minat (Y)

- 1) Item 1, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 0, Ragu-Ragu 12,9%, Setuju 74,2%, dan Sangat Setuju 12,9%.
- 2) Item 2, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 0, Ragu-Ragu 0, Setuju 71,0%, dan Sangat Setuju 29,0%.
- 3) Item 3, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 0, Ragu-Ragu 0, Setuju 58,1%, dan Sangat Setuju 41,9%.
- 4) Item 4, responden memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju 0, Tidak Setuju 0, Ragu-Ragu 6,5%, Setuju 48,4%, dan Sangat Setuju 45,2%.

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali, uji validitas berfungsi untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengukur validnya suatu instrument maka harus membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} pada *degree of freedom* (df) = $n-2$. Oleh karena itu, seluruh sampel yaitu 31 serta tingkat signifikasi 0,05 dan r_{tabel} yang bernilai 0,355. Dapat disimpulkan jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} hal tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Responden

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,755	0,355	Valid
	X1.2	0,711	0,355	Valid
	X1.3	0,820	0,355	Valid
	X1.4	0,627	0,355	Valid
Motivasi Spiritual (X2)	X2.1	0,861	0,355	Valid
	X2.2	0,751	0,355	Valid
	X2.3	0,684	0,355	Valid
Tingkat Pendapatan (X3)	X3.1	0,735	0,355	Valid
	X3.2	0,778	0,355	Valid

	X3.3	0,767	0,355	Valid
Minat (Y)	Y.1	0,747	0,355	Valid
	Y.2	0,646	0,355	Valid
	Y.3	0,667	0,355	Valid
	Y.4	0,732	0,355	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Dalam penelitian ini besar df dapat dihitung pada $31-2 / 29$ dengan *cronbach alpha* 0,05, maka r-tabel di diperoleh angka 0,355 Jawaban atas analisa validitas tersebut menjelaskan rhitung pada r setiap elemen dapat dilihat pada tabel *Person Correlation* > rtabel lalu nilai r positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel yaitu pengetahuan (X1), motivasi spiritual (X2), tingkat pendapatan (X3) dan minat (Y) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk melihat sejauh mana indikator-indikator yang dipakai dapat memberikan hasil yang konsisten pada suatu instrument penilaian dalam menilai fenomena yang serupa menghitung menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut ini hasil dari percobaan menggunakan uji reliabilitas :

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Responden

Variabel	Item	Nilai Cronbach alpha	Batasan Cronbach alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	4 item	0,705	0,6	Reliabel
Motivasi Spiritual (X2)	3 item	0,653	0,6	Reliabel
Tingkat Pendapatan (X3)	3 item	0,625	0,6	Reliabel
Minat (Y)	4 item	0,647	0,6	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.9 jawaban yang didapat dari tiap-tiap variabel memperoleh kuantitas *Cronbach alpha* > 0,60 jadi kesimpulannya adalah variabel pengetahuan (X1), motivasi spiritual (X2), tingkat pendapatan (X3), dan minat (Y) memenuhi syarat yakni reliabel.

2. Teknik Analisis

a. Uji Asumsi-Klasik

1) Uji-Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji keberadaan hubungan regresi dengan variabel bebas. Model regresi yang baik menunjukkan tidak terjadinya korelasi diantara variabel bebas. Ada dan tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari nilai tolerance dan VIF, jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 maka dikatakan tidak timbul multikolinearitas antar variabel bebas dalam bentuk regresi. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.247	2.658		6.113	.000		
Pengetahuan	.414	.172	.507	2.404	.023	.621	1.610
Motivasi Spiritual	-.552	.242	-.472	-2.282	.031	.645	1.551

Tingkat Pendapatan	.150	.179	.166	.837	.410	.699	1.431
a. Dependent Variable: Minat							

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Dapat dilihat pada tabel 4.10 hasil dari variabel pengetahuan (X1) mempunyai nilai *tolerance* $0,621 > 0,1$ dan nilai VIF $1,610 < 10$, variabel motivasi spiritual (X2) mempunyai nilai *tolerance* $0,645 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,551 < 10$, sedangkan variabel tingkat pendapatan (X3) mempunyai nilai *tolerance* $0,699 > 0,1$ dan nilai VIF $1,431 < 10$. Maka dapat disimpulkan pada penelitian uji multikolinearitas tidak timbul gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam bentuk regresi, maka model regresi yang dipakai pada penelitian ini layak untuk digunakan.

2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu analisis statistik yang digunakan untuk mengukur apakah dalam bentuk regresi linear ditemukan korelasi ditengah kekeliruan pengganggu pada batas akhir t dengan kesalahan pada batas akhir sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.171	1.33746	1.987
a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Motivasi Spiritual, Pengetahuan					
b. Dependent Variable: Minat					

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai DW (*Durbin Waston*) yang dihasilkan yaitu 1,987. Selanjutnya, nilai dikorelasikan dengan

batas atas dan bawah. Nilai batas atas dan bawah bisa dilihat pada tabel DW dengan signifikan 5%, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 31, serta $K = 3$ (n merupakan kuantitas data yang kemudian k adalah variabel bebas). Dalam hal ini diperoleh nilai d_l (batas bawah) = 1,2292 dan d_U (batas atas) = 1,6500 selanjutnya $4 - d_U = 2,35$ maka nilai DW 1,962 diantara $d_U < DW < 4 - d_U$ ialah ($1,6500 < 1,987 < 2,35$) kesimpulannya yaitu tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat suatu perbedaan *variance* dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria yang dipakai agar tidak terjadinya heteroskedastisitas yaitu apabila tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik dapat menyebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y. Pada pengujian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot dibawah ini :

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

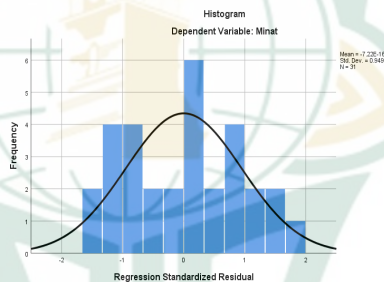


terdapat titik-titik menyebar tanpa membentuk sebuah pola sehingga dapat menyebar diantara bagian atas dan bawah pada sumbu Y. Maka kesimpulannya tidak terjadi timbul heteroskedastisitas dalam bentuk regresi pada penelitian ini.

4) Uji Normalitas

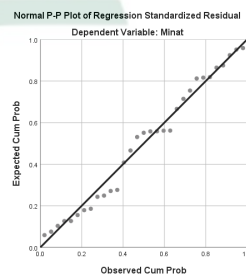
Uji Normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual dengan menggunakan uji statistic Non-Parametik Kolmogrov-Smirnov dengan sampel besarnya ≥ 50 . Berikut uji normalitas pada penelitian ini :

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Sumber : data primer yang diolah, 2023

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-Plot



Sumber : data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.2 grafik histogram memiliki bentuk distribusi normal. Sedangkan, pada gambar 4.3 grafik normal p-plot memiliki sebuah titik-titik memencar disekeliling garis diagonal dengan pemencarannya mengikuti arah garis diagonal, ini berarti bentuk regresi berdistribusi normal dan mencapai asumsi normalitas.

Uji normalitas juga dapat dilakukan melalui Kolmogrof-Smirnov. Hasil Uji SPSS versi 25 diperoleh :

Tabel 4.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26882158
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.083
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Dapat diketahui pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Hasil Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat adanya pengaruh dari satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, maka

diperlukan uji analisis regresi berganda. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.247	2.658		6.113	.000		
Pengetahuan	.414	.172	.507	2.404	.023	.621	1.610
Motivasi Spiritual	-.552	.242	-.472	-2.282	.031	.645	1.551
Tingkat Pendapatan	.150	.179	.166	.837	.410	.699	1.431

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : data primer yang diperoleh, 2023

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,414$ $X_2 = - 0,552$ dan $X_3 = 0,150$. Untuk konstanta sebesar 16,247 maka model persamaan regresi yang didapat yaitu :

$$Y = 16,247 + 0,414 X_1 - 0,552 X_2 + 0,150 X_3 + e$$

Persamaan regresi menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan, motivasi spiritual dan tingkat pendapatan terhadap minat membayar zakat perdagangan bagi pedagang generasi milenial di Pasar Jember Kudus.

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat diketahui interpretasi sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 16,247. Tanda positif menunjukkan terdapat pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam hal ini variabel independen yaitu pengetahuan (X1), motivasi spiritual (X2), tingkat pendapatan (X3) memiliki nilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar nilai 16,247.
- 2) Koefisien regresi dari variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,414. Nilai tersebut menunjukkan jika pengetahuan mengalami kenaikan 1%, maka variabel minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,414. Dan apabila terjadi penurunan maka akan menurunkan minat sebesar 0,414.
- 3) Koefisien regresi variabel motivasi spiritual (X2) memiliki nilai sejumlah -0,552 artinya ada pengaruh positif, hal ini terjadi karena jika dalam pengujian dua arah yang dilihat adalah nilainya bukan tanda negatifnya, maka nilai tersebut menunjukkan jika motivasi spiritual mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel motivasi spiritual (X2) akan mengalami peningkatan sebesar 0,552. Dan apabila terjadi penurunan maka akan menurunkan minat sebesar 0,552.
- 4) Koefisien regresi variabel tingkat pendapatan (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,150. Nilai tersebut menunjukkan jika tingkat pendapatan mengalami kenaikan 1%, maka variabel minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,150 dengan asumsi lain bahwa variabel independen lain nilainya tetap. Dan apabila terjadi penurunan maka akan menurunkan minat sebesar 0,150.
- 5) Persamaan $Y = 16,247 + 0,414 X1 - 0,552 X2 + 0,150 X3 + e$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel terbesar yang mempengaruhi minat yaitu

motivasi spiritual dalam membayar zakat perdagangan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang paling besar yaitu sebesar 0,552 dibandingkan dengan regresi pada variabel pengetahuan, dan tingkat pendapatan.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel bebas menentukan nilai variabel terikat, besarnya nilai koefisien determinan ada diantara nol dan satu.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.171	1.33746	1.987
a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Motivasi Spiritual, Pengetahuan					
b. Dependent Variable: Minat					

Sumber : data primer yang diperoleh, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai R square 0,254 atau $0,254 \times 100\% = 25,4\%$ memiliki makna bahwa variabel pengetahuan (X1), motivasi spiritual (X2), dan tingkat pendapatan (X3) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel minat (Y) sebesar 25,4%. Sedangkan sisanya $100\% - 25,4\% = 74,6\%$ diakibatkan oleh variabel lain yang berbeda pada regresi penelitian ini.

c. Uji F

Uji F berfungsi untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dibawah ini merupakan penelitian dari uji-F:

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.412	3	5.471	3.058	.045 ^b
	Residual	48.297	27	1.789		
	Total	64.710	30			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendapatan, Motivasi Spiritual, Pengetahuan						

Sumber : data primer yang diolah, 2023

Uji F pada tabel diatas dalam kolom signifikansi 5% dengan rumus $F = k; n-k$ (K = jumlah variabel X, n = responden penelitian) maka $F = 3; 31-3 ; 28$ maka diperoleh $f_{tabel} = 2,850$. Dari uji F diatas $f_{hitung} = 3,058$ dengan tingkat signifikansi 0,045. Menunjukkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,058 > 2,850$) dengan probabilitas signifikansi $0,045 < 0,05$.

Kesimpulan yang diperoleh yaitu variabel pengetahuan, motivasi spiritual, dan tingkat pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat pedagang generasi milenial dalam membayar zakat perdagangan di Pasar Jember Kudus.

d. Uji T

Uji T adalah metode untuk menguji sampel dan menguji kebenaran pada suatu hipotesis.

Tabel 4.16
Hasil Uji T
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	16.247	2.658		6.113	.000		
	Pengetahuan	.414	.172	.507	2.404	.023	.621	1.610
	Motivasi Spiritual	-.552	.242	-.472	-2.282	.031	.645	1.551
	Tingkat Pendapatan	.150	.179	.166	.837	.410	.699	1.431
a. Dependent Variable: Minat								

Sumber : data primer yang diperoleh, 2023

Menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) dan $DF = n - k - 1$. $N =$ sampel, $k =$ kuantitas variabel independen. Dalam mencari t tabel signifikansi $0,05/2; 31-3-1 = 0,025; 27$ maka t_{tabel} -nya adalah $2,052$

Berdasarkan hasil diatas bahwa variabel pengetahuan (X1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,404 > 2,052$), dengan probabilitas signifikasinya $0,023 < 0,05$. Maka variabel pengetahuan (X1) berpengaruh terhadap variabel minat (Y). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan variabel motivasi spiritual (X2) $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,282 > 2,052$), dengan probabilitas signifikasinya adalah $0,031 < 0,05$ maka variabel motivasi (X2) berpengaruh terhadap variabel minat (Y). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan variabel tingkat pendapatan (X3) $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,837 < 2,052$), dengan tingkat signifikasinya $0,410 > 0,05$. Maka variabel tingkat pendapatan (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel minat (Y). Jadi, H_0 diterima dan H_a ditolak.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Pasar Jember Kudus Bagi Generasi Milenial

Hipotesis pertama yang telah dilakukan dalam uji SPSS versi 25 memperoleh hasil perhitungan koefisien dengan nilai sebesar $0,414$, selanjutnya dari hasil uji T pada

variabel bebas pengetahuan dengan kuantitas t_{hitung} sebesar 2,404 dan t_{tabel} 2,052 atau ($2,404 > 2,052$) dengan probabilitas signifikannya $0,023 < 0,05$. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di pasar Jember Kudus bagi generasi milenial.

Pengetahuan merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang dari hasil pembelajaran maupun pengalaman yang telah dilalui sehingga dapat diterapkan kedalam masalah maupun proses kehidupan tertentu. Pengetahuan zakat perdagangan adalah pengetahuan seseorang akan tujuan, manfaat, serta hikmah yang didapat setelah membayar zakat dagang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di pasar Jember Kudus bagi generasi milenial. Hal ini terbukti bahwa tingkat pengetahuan zakat dagang yang dimiliki para pedagang pasar Jember Kudus tergolong tinggi. Sehingga dengan adanya pengetahuan yang baik responden mampu menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT yaitu dengan menyisihkan sebagian harta hasil dagangan yang telah memenuhi kriteria tertentu, kemudian diberikan kepada mustahik maupun disalurkan kepada yayasan atau badan pengelola zakat. Maka dalam variabel ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki maka semakin besar pula minat para pedagang generasi milenial untuk membayar zakat perdagangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nely Novia, Iswan Noor, dan Marlina Ekawaty, yakni tentang Analisis Pengaruh Faktor Non-Ekonomi terhadap Sikap Pedagang Madura dalam Membayar Zakat Perdagangan. Dalam penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa pengetahuan zakat perdagangan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pedagang Madura dalam membayar zakat perdagangan.⁴

2. Pengaruh Motivasi Spiritual terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Pasar Jember Kudus Bagi Generasi Milenial

Hipotesis kedua dalam uji SPSS versi 25 memperoleh hasil perhitungan koefisien dengan nilai sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,282 > 2,052$), dengan probabilitas signifikan $0,031 < 0,05$. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di pasar Jember Kudus bagi generasi milenial.

Motivasi spiritual merupakan bentuk perwujudan individu terhadap agama yang telah dianut. Motivasi spiritual sangat berperan penting dalam membayar zakat karena dapat mendorong individu untuk membayar zakat terutama pada seseorang yang telah memiliki tingkat keimanan yang tinggi, mereka sadar akan kedudukan zakat dalam agama Islam. Maka dalam penelitian ini semakin tinggi iman yang dimiliki setiap individu maka semakin besar pula minat membayar zakat perdagangan bagi generasi milenial di pasar Jember Kudus.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi spiritual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di pasar Jember Kudus bagi generasi milenial. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi spiritual, maka minat membayar zakat dagang akan semakin besar.

Penelitian ini sejalan terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Yunus, dan Mulkan Syahriza, mengenai Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang di Pasar Los Kota Lhokseumwe Mengeluarkan Zakat Di Baitul

⁴ Nely Novia, Iswan Noor, "Analisis Pengaruh Faktor Non-Ekonomi Terhadap Sikap Pedagang Madura Dalam Membayar Zakat Perdagangan," *Jurnal Al-Muzara'ah*, No.6 (2018), 61-76.

Mal. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengeluarkan zakat di Baitul Mal.⁵

3. Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Pasar Jember Kudus Bagi Generasi Milenial

Hipotesis ketiga dalam uji spss versi 25 memperoleh hasil perhitungan koefisien sebesar 0,150 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,837 < 2,052$) dengan probabilitas signifikan $0,410 > 0,05$. Penelitian ini menjelaskan bahwa variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di pasar Jember Kudus bagi generasi milenial.

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh seseorang ketika telah melakukan suatu pekerjaan maupun usaha yang di dapat dalam bentuk gaji, upah, maupun penghasilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di pasar Jember Kudus bagi generasi milenial. Hal ini terjadi karena para pedagang tidak selalu menjadikan patokan seberapa besar pendapatan yang diperoleh untuk membayar zakat dagang, sebagian pedagang mengaku bahwa jika ia membayar zakat perdagangan hanya berdasarkan rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, karena banyak dari pedagang yang kurang mengetahui tentang perhitungan zakat perdagangan menurut syariat Islam.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ade Fadillah Fw Pospos dengan judul penelitian Pengaruh Tingkat Pendapatan, Layanan dan Kepercayaan terhadap Minat Pengusaha Warung Kopi Membayar Zakat di Baitul Maal Kota Langsa. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan

⁵ Muhammad Yunus, Mulkan Syahriza, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Di Pasar Los Kota Lhokseumawe Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal", *Jurnal Keagamaan* 7, No.1 (2022), 177-212.

tidak berpengaruh terhadap minat pedagang dalam membayar zakat di BAZNAS.⁶

4. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Spiritual, dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan di Pasar Jember Kudus Bagi Generasi Milenial

Pengetahuan, Motivasi Spiritual, dan Tingkat Pendapatan merupakan faktor penting untuk mendukung minat seseorang dalam mengeluarkan zakat perdagangan. Hasil pengujian pada uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa pengetahuan, motivasi spiritual, dan tingkat pendapatan memperoleh nilai f_{hitung} sebesar 3,058 dan nilai f_{tabel} sebesar 2,85 yakni diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3,058 > 2,85$) dengan tingkat signifikansi $0,045 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat perdagangan di pasar Jember Kudus bagi generasi milenial.

Pada uji koefisien determinasi memperoleh nilai *R Square* sebesar 0,254 atau 25,4%, yang berarti variabel pengetahuan, motivasi spiritual, dan tingkat pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap minat sebesar 25,4%. Sedangkan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengetahuan, motivasi spiritual, dan tingkat pendapatan sangat berguna dalam mendorong minat seseorang untuk membayar zakat perdagangan. Dengan memiliki pengetahuan yang cukup tinggi maka akan terbentuk pemahaman yang luas sehingga akan berdampak baik pada diri seseorang untuk membayar zakat perdagangan. Selanjutnya dengan adanya motivasi spiritual yang tinggi pada diri seseorang maka minat membayar zakat dagang akan semakin besar. Sedangkan untuk variabel pendapatan juga berpengaruh terhadap minat seseorang dalam membayar zakat perdagangan. Pendapatan yang tinggi dapat menjadikan para pedagang untuk melaksanakan kewajibannya dalam

⁶ Ade Fadilah Fw Pospos, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengusaha Warung Kopi Membayar Zakat Di Baitul Maal Kota Langsa," *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2018): 155, <https://doi.org/10.24952/tijarah.v4i2.1096>.

membayar zakat perdagangan yang telah diwajibkan dalam agama Islam.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asyraf Zaki, dan Suriani dengan judul penelitian Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Motivasi terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Baitul Mal Aceh Selatan. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan motivasi, secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap minat masyarakat membayar zakat di Baitul Mal Aceh Selatan.⁷



⁷ Asyraf Zaki, Suriani, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Motivasi terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Baitul Mal Aceh Selatan", Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam 7, no.1 (2021): 122-124.